E-ISSN 2798-3846
Volume 1 Nomor 2 Desember 2021

TRAINING PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH MELALUI *FACEBOOK MESSENGER*

Nur Wahyuning Sulistyowati[1*], Isharijadi[1], Supri Wahyudi Utomo[1]
[1]Universitas PGRI Madiun
*nurwahyu@unipma.ac.id, isharijadi@unipma.ac.id; supri@unipma.ac.id

ABSTRAK

Pemberian pembekalan penyusunan artikel ilmiah lebih awal pada mahasiswa akhir Pendidikan Akuntansi dengan *outcome* calon guru sangat diperlukan, sehingga dapat mendukung kualitas kemajuan karir guru yang profesional salah satunya dengan dapat berkarya menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional. *Training* penyusunan artikel ilmiah melalui *Facebook (FB) Messenger* bertujuan untuk: (1) Memberi pengetahuan dan pemahaman dalam pembuatan judul, penyusunan pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan, serta daftar pustaka; (2) Memberi pendampingan penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan. Teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan memberikan *training* penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger* diikuti 15 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 dengan tahapan: (1) Penjelasan materi; (2) Tanya jawab; (3) Unjuk kerja penyusunan artikel ilmiah; (4) Penyajian hasil unjuk kerja penyusunan artikel ilmiah; (5) Evaluasi dari pemateri dengan pendampingan konsultasi secara virtual melalui *FB Messenger* yang dilanjutkan melalui email. Hasil *training* pengabdian masyarakat yaitu mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 dapat mengetahui, memahami, dan mampu membuat artikel ilmiah dari hasil penelitain mulai dari judul sampai daftar pustaka untuk dipublikasikan pada jurnal nasional sampai dengan terbit.

Kata Kunci**:** *training*; artikel ilmiah; *FB Messenger*

ABSTRACT

Provision of provision for the preparation of scientific articles earlier in accounting education final students with the outcome of prospective teachers is very necessary, so that they can support the quality of professional teacher career advancement, one of which is by being able to work in publishing scientific articles in national and international journals. The training for the preparation of scientific articles through Facebook (FB) Messenger aims to: (1) Provide knowledge and understanding in making titles, preparation of introductions, methods, results and discussions, conclusions, and bibliography; (2) Provide assistance in the preparation of scientific articles for publication. The technique of implementing community service by providing training in the preparation of scientific articles through FB Messenger was attended by 15 students of accounting education class 2016 and 2015 with the following stages: (1) Explanation of the material; (2) Questions and answers; (3) Performance in the preparation of scientific articles; (4) Presentation of the performance results of the preparation of scientific articles; (5) Evaluation of the presenters with virtual consultation assistance via FB Messenger followed by email. The results of the community service training are that accounting education students class 2016 and 2015 can know, understand, and be able to make scientific articles from research results ranging from titles to bibliography to be published in national journals until published.

Keywords: training; scientific article; FB Messenger

Masuk: 25 Oktober 2021 Diterima: 26 November 2021 Halaman: 67-80

PENDAHULUAN

Terjadinya pandemi tidak membuat semangat belajar mahasiswa tingkat akhir menjadi turun, melainkan dapat menumbuhkan produktivitas yang terus terpacu bersemangat belajar khususnya dalam menulis artikel ilmiah untuk dapat diterbitkan pada jurnal nasional mapun internasional. Sebagaimana Suadiyatno dkk. (2020) mengemukakan bahwa meningginya antusiasme peserta untuk dapat menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal nasional maupun internasional beruputasi. Hasil survei yang dilakukan tim pengabdian masyarakat tergambarkan pada grafik 1 yang menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 sebagai peserta *training*.

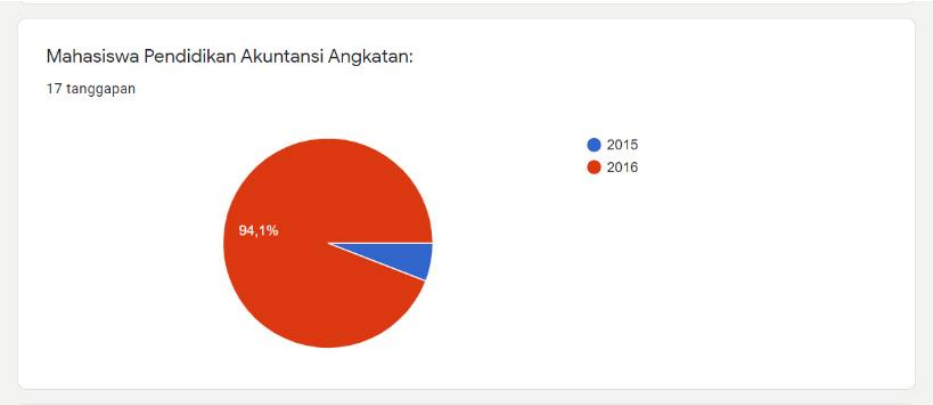

Gambar 1. Grafik Peserta *Training* Angkatan 2016 dan 2015

Pada gambar 1. menunjukkan bahwa 94,1% peserta *training* dari 17 mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 5.9% angkatan 2015 sebagai mahasiswa semester akhir. Artinya, mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 berantusias dan bersemangat untuk siap mengikuti *training* sebagai bekal ketika sudah lulus dan menjadi guru profesional yang salah satunya dengan melakukan penelitian dan publikasi.

Semangat belajar dan antusias mahasiswa mengikuti *training* di masa pandemi dibuktikan juga dengan hasil survei yaitu beragam variasi dalam penggunaan media pembelajaran sebagai contoh *FB Messenger* yang dapat dijadikan media pembelajaran secara gratis dalam pelaksanaan *training* penyusunan artikel ilmiah, di mana peserta *training* dapat menyajikan hasil unjuk kerja penyusunan artikel ilmiah meskipun tetap adanya kendala dalam pembelajaran daring melalui *FB Messenger* maupun melalui

media daring lain. Dengan kata lain ketergantungan pada jaringan internet sebagai salah satu kendala dalam pembelajaran daring yang cocok digunakan di era pandemi ditunjukkan pada gambar 2.

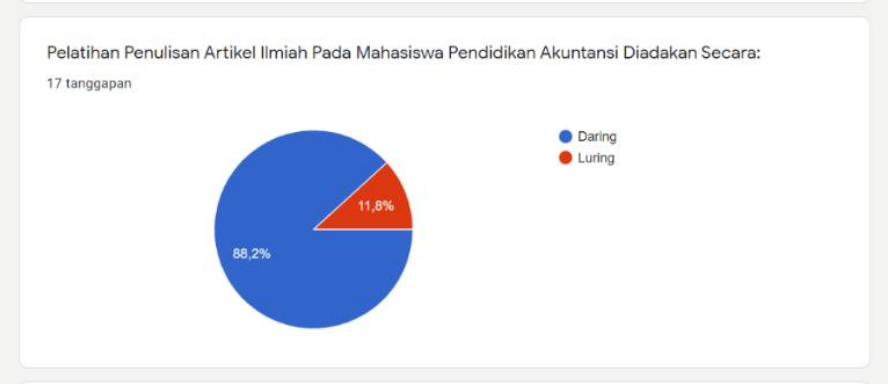

Gambar 2. Hasil Survei Tanggapan Mahasiswa Pelaksanaan Pelatihan Secara Daring

Pada gambar 2. hasil survei menunjukkan bahwa 88,2% mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa menghendaki *training* penyusunan artikel ilmiah secara daring dan 11,8% dikehendaki secara luring. Artinya, bahwa *training* penyusunan artikel ilmiah disepakati mahasiswa dengan daring, di mana pelaksanaan *training* daring ini menggunakan media *FB Messenger*. Terbukti lagi meskipun hari minggu sebagai hari libur mahasiswa, akan tetapi mahasiswa memilih hari libur untuk diberikannya *training* yang ditunjukkan pada gambar 3.

Gambar 3. Hasil Penetapan Tanggal Pelaksanaan *Training*

Pada gambar 3 hasil survei menunjukkan bahwa 82,4% mahasiswa memberikan jawaban bahwa *training* penyusunan artikel ilmiah dapat dilaksanakan pada Minggu 16 Agustus 2020 pukul 14.00 WIB, dan 17,6% mahasiswa menghendaki *training*

penyusunan artikel dilaksanakan Sabtu 15 Agustus 2020 pukul 19.30 WIB. Artinya, mahasiswa memilih *training* penyusunan artikel ilmiah untuk diadakan di Minggu 16 Agustus 2020 jam 14.00 WIB.

Salah satu *outcome* daripada Program Studi Pendidikan Akuntansi adalah menjadi guru sehingga tim pengabdian masyarakat memberikan *training* penyusunan artikel ilmiah sebagai upaya pemberian pemahaman dan peningkatan kompetensi mahasiswa dengan bisa menyusun artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal nasional. Sependapat dengan Firmansyah dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat sangat bermanfaat dan mendorong partisipan mengembangkan wawasan di mana harus dimiliki penulis artikel yang memadai terbit di jurnal nasional ataupun internasional. Meningginya guru sekolah dasar di Kecamatan Gunungpati Semarang dalam berkemampuan menulis artikel ilmiah sains sesudah pendampingan pemberian konsultasi artikel ilmiah pada pengabdian masyarakat (Marwoto dkk., 2013). Agen awal sistem pendidikan, orang yang sangat bertanggungjawab pada peningkatan mutu sistem atau proses pembelajaran di kelas adalah guru (Rahayu dkk., 2018). Artinya, diperlukan pembekalan mahasiswa sejak awal dan salah satu cara untuk menaikkan kompetensi mahasiswa dalam penyusunan artikel ilmiah, di mana mahasiswa mampu membuat artikel ilmiah yang dapat diterbitkan di jurnal nasional sesuai bidangnya ketika mahasiswa nanti sudah lulus dan menjadi guru yang merupakan salah satu *outcome* dari Program Studi Pendidikan Akuntansi.

Gambar 4. Grafik Hasil Survei Sebelum Training Tanggapan Pernyataan Mudah

Pada gambar 4 menunjukkan bahwa 23,5% setuju, 70,6% tidak setuju, 5,9% sangat tidak setuju bahwa pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian & pembahasan, simpulan pada penyusunan artikel ilmiah mudah dibuat. Artinya, mahasiswa khususnya Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 tidak setuju bagian pendahuluan sampai dengan simpulan dalam penyusunan artikel ilmiah mudah dibuat. Oleh karena itu, diperlukan *training* penyusunan artikel ilmiah yang dimulai bagian pendahuluan hingga simpulan.

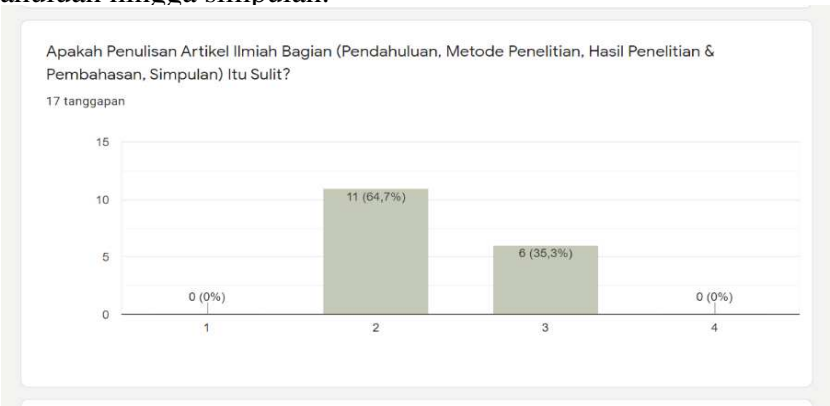

Gambar 5. Hasil Survei Sebelum *Training* Tanggapan Pernyataan Sulit

Pada gambar 5. menunjukkan bahwa 64,7% setuju, 35,3% tidak setuju. Mahasiswa menyatakan bagian pendahuluan sampai simpulan pada penyusunan artikel ilmiah sulit dibuat. Artinya, mahasiswa khususnya Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 setuju jika penyusunan pendahuluan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan sulit dibuat. Oleh karena itu, diperlukan *training* penyusunan artikel ilmiah. Sehingga pada gambar 6. tersimpulkan 100% mahasiswa Pendidikan Akuntansi menanggapi bahwa perlu diadakan *training* dalam menyusun artikel ilmiah.

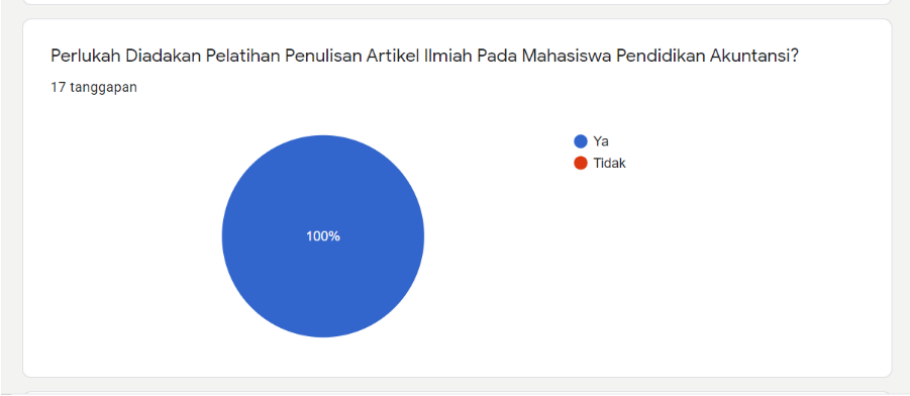

Gambar 6. Hasil Tanggapan Perlu Diadakan *Training* Penyusunan Artikel Ilmiah

Para guru SD mulai dapat menyusun dan mengemas artikel sesudah pelatihan diberikan tim pakar dari Undiksha (Arta, 2019). Begitu juga dengan Hidayah dkk. (2020) menyimpulkan bahwa pelatihan direspon sangat baik oleh peserta dan guru MGMP berkemampuan baik dalam mencipta artikel ilmiah. *Training* pada pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu cara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di mana sebelum melakukan publikasi dilakukan terlebih dahulu penelitian yang dapat memberikan solusi dari hasil penelitian yang kemudian hasil daripada penelitian dibuat artikel ilmiah untuk diterbitkan. Sebagaimana pernyataan Dewi dan Indriani (2017) bahwa mewujudkan dan mempopulerkan IPTEK buat mengembangkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan kegiatan civitas akademika dari pengabdian kepada masyarakat. Artinya, *training* penyusunan artikel ilmiah perlu diberikan mahasiswa angkatan 2016 dan 2015 sebagai mahasiswa semester akhir yang dapat memberikan bekal untuk berkarir menjadi guru.

Uraian-uraian penjelasan di atas yang melatarbelakangi dilaksanakannya pengabdian masyarakat dengan *training* penyusunan artikel ilmiah melalui *FB messenger* yang memiliki tujuan: (1) Memberikan pengetahuan penyusunan artikel ilmiah dari hasil penelitian meliputi pembuatan tajuk atau judul, pendahuluan, teknik atau metode, hasil dan pembahasan, penyimpulan, dan penulisan referensi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015; (2) Memberikan pendampingan penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional. Adapun manfaat daripada *training* penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger* adalah: (1) Meningkatkan kompetensi mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 dalam menyusun artikel ilmiah diawali pembuatan judul sampai dengan daftar pustaka; (2) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 memiliki artikel ilmiah hasil penelitian untuk diterbitkan pada jurnal nasional.

METODE

Pengabdian dilaksanakan dengan memberikan *training* penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger* sebanyak 15 peserta mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015. Pertama, penjelasan materi; Kedua, dilaksanakan sesi tanya jawab; Ketiga, praktik unjuk kerja peserta menyusun membuat judul dan menyusun

pendahuluan, menguraikan metode, penjelasan hasil dan pembahasan, penulisan simpulan, dan daftar pustaka; Keempat, mahasiswa bergantian menyajikan hasil unjuk kerja; Kelima, evaluasi dari pemateri dengan pendampingan konsultasi secara virtual melalui *FB Messenger* dan dilanjutkan melalui *email*. Adapun prosedur pelaksanaan *training* ini melalui beberapa tahapan pelaksanaan meliputi: (a) Survei dan wawancara secara langsung dengan mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 melalui google form; (b) Pengajuan ijin memberikan *training* penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger*; (c) Pelaksanaan *training*; dan (d) Dilaksanakan *training* tepat hari Minggu Tanggal 16 Agustus 2020 Jam 14.00 WIB sampai dengan selesai secara daring melalui *FB Messenger* dan dilanjutkan melalui *email*.

Tahapan pelaksanaan penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger* dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun angkatan 2016 dan 2015 yaitu penjelasan materi penyusunan artikel ilmiah bagian judul sampai dengan penulisan referensi atau daftar pustaka secara daring. Setelah mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015 mengetahui bagaimana penyusunan artikel ilmiah mulai bagian judul sampai dengan referensi, kemudian mahasiswa langsung praktik unjuk kerja menyusun artikel mulai dari pembuatan judul hingga akhir daftar pustaka yang disajikan melalui *FB Messenger* untuk dilakukan evaluasi langsung secara virtual dan berlanjut melalui *email* sampai dengan artikel siap untuk di*submit* pada jurnal ilmiah yang sesuai dengan fokus dan ruang lingkupnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel ilmiah sebagai salah satu wujud karya intelektualitas di kalangan akademisi mulai dari mahasiswa, peneliti, guru, dosen di mana ide-ide kreatif, inovatif, kritis, dan hasil pemikirian komputasi dengan melakukan penelitian dan dituangkan dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai agen perubahan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi khususnya mahasiswa untuk menjadikan bangsa Indonesia semakin menjadi lebih baik dan berdaulat. Sebagai bagian dari cita-cita bangsa bahwa mahasiswa menjadi barisan terdepan dalam mewujudkan bangsa yang lebih maju dan keluar dari ketertinggalan.

Sebagaimana pernyataan Kurniawan dan Sigit (2020) yang mengemukakan bahwa mahasiswa sebagai harapan masa depan diharapkan mampu berkontribusi positif dalam perubahan dan perkembangan zaman. Selain itu guru juga berpotensi memajukan diri dalam penelitian dan menciptakan karya tulis ilmiah (Muhali dkk., 2019). Sebagaimana dikemukakan juga oleh Novitasari (2019) bahwa keterampilan menulis artikel ilmiah yang dimiliki guru dapat membantu meningkatkan jenjang karir, seirama dengan Rifnida dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa usaha penguatan dan kenaikan karir guru harus sejalan dengan jenjang jabatan fungsional. Artinya, besar harapan sebuah bangsa pada mahasiswa untuk berkemampuan dalam meningkatkan kemajuan dan kualitas bangsa Indonesia di mana *outcome* daripada Pendidikan Akuntansi adalah calon guru sehingga pembekalan penyusunan artikel ilmiah sejak awal saat menjadi mahasiswa semester akhir perlu diberikan, sebagai bekal untuk menjadi guru yang profesional ketika mahasiswa sudah lulus dan berkarir menjadi guru.

Sebagaimana tujuan Setianingsih dkk. (2020) yaitu membuat guru-guru SMA Hang Tuah 3 Mataram tahu teknik menulis karya dan dapat beride menuangkan pengalaman mengajar dalam artikel ilmiah yang memadai terbit pada jurnal ber-ISSN. Terdukung juga oleh Dwijayanti dkk. (2017) yang membuktikan bahwa guru profesional bukan hanya menjalankan fungsi kompetensi pedagogik, melainkan juga fungsi profesional dengan peningkatan dalam penulisan karya ilmiah sebagimana diungkapkan oleh Kasiyan dkk. (2019); Mansyur dan Akidah (2018); Widagdo dan Susilo (2018). Berikut ini merupakan pelaksanaan *training* yang diberikan tim pengabdian masyarakat secara daring melalui *FB Messenger* pada hari Minggu 16 Agustus 2020 yang tergambar pada gambar 7.

Gambar 7. Pelaksanaan Pengabdian *Training* Penyusunan Artikel Ilmiah

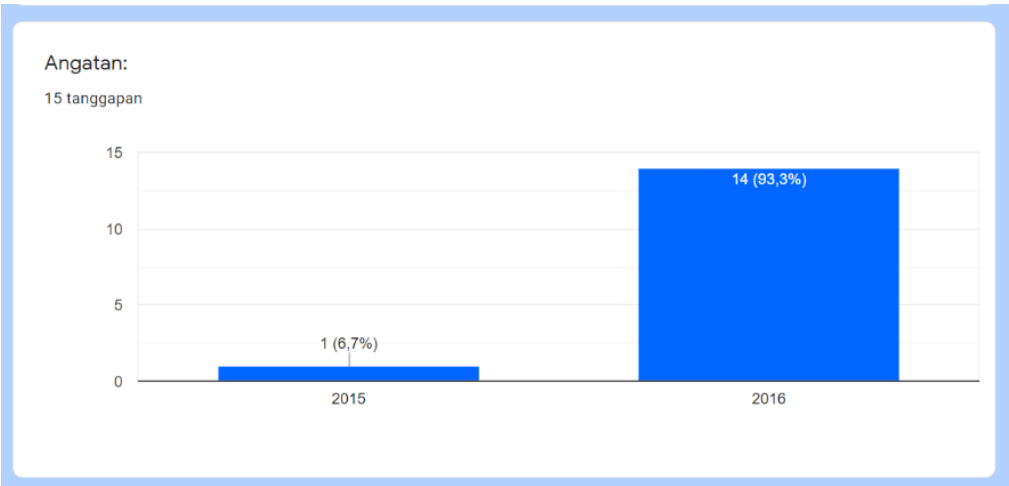

Gambar 8. Grafik Kehadiran Peserta *Training* Artikel Ilmiah

Peserta antusias dalam pelaksanaan *training* penyusunan artikel ilmiah yang ditunjukkan pada gambar 8 yaitu kehadiran peserta *training* 6,7% dari angkatan 2015 dan 93,3% dari angkatan 2016 dengan sejumlah lima belas peserta dari angkatan 2016 dan 2015. Artinya, mayoritas peserta *training* mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 dan 2015, peserta sesuai target daripada pengabdian masyarakat ini.

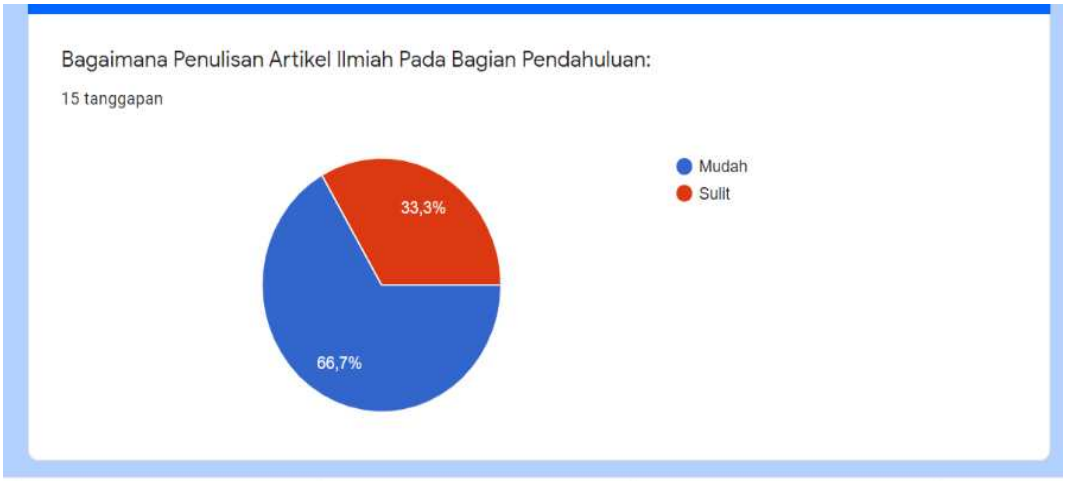

Gambar 9. Grafik Evaluasi Penyusunan Artikel Ilmiah Bagian Pendahuluan

Pada gambar 9 hasil evaluasi sesudah selesai diberikannya *training* sebesar 66,7% peserta menyampaikan bahwa mudah dalam penyusunan artikel pada bagian pendahuluan dan 33,3% menyatakan sulit dalam penyusunan bagian pendahuluan. Artinya, mahasiswa merasakan kemudahan dalam menyusun pendahuluan setelah diberikan *training*.

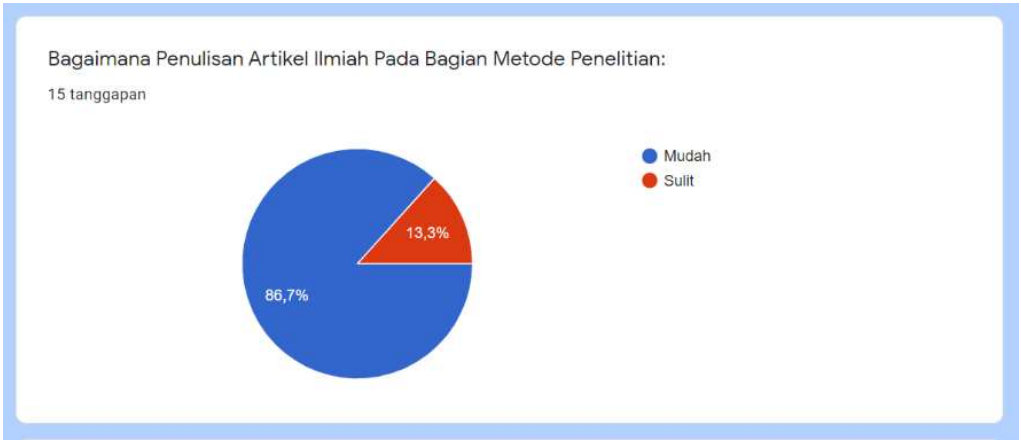

Gambar 10. Grafik Evaluasi Penyusunan Artikel Ilmiah Bagian Metode Penelitian

Sebesar 86,7% penyusunan artikel ilmiah pada bagian metode penelitian mudah yang dinyatakan peserta *training*, dan peserta *training* menyatakan sulit dalam menulis artikel ilmiah dengan prosentase 13,3% yang ditunjukkan pada gambar 10. Artinya, kemudahan dalam menulis metode penelitian dirasakan peserta setelah mengikuti *training*.

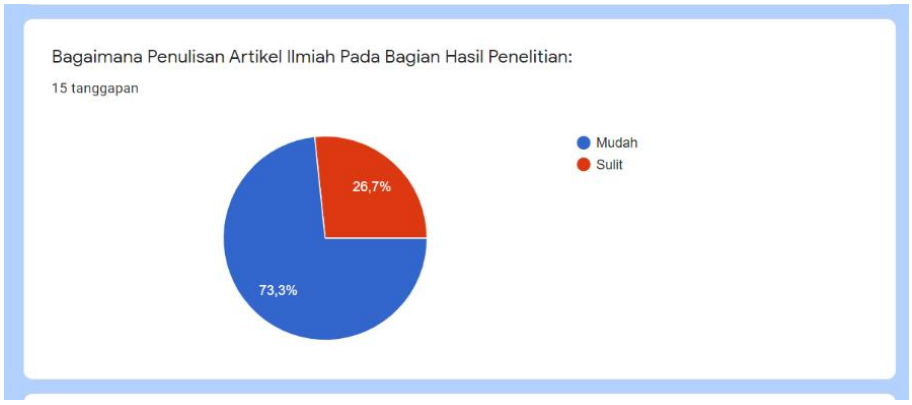

Gambar 11. Grafik Evaluasi Penyusunan Artikel Ilmiah Bagian Hasil Penelitian

Hasil evaluasi pada gambar 11 grafik menunjukkan peserta *training* menyatakan mudah dalam menyusun hasil penelitian sebesar prosentase 73,3% dan 26,7% penyusunan pada bagian hasil penelitian sulit yang dinyatakan peserta *training* setelah dilakukan evaluasi seusai mengikuti *training*. Artinya, *training* penyusunan artikel ilmiah pada bagian hasil penelitian perlu diadakan dan diikuti untuk menghasilkan peserta lebih mudah dalam menulis artikel pada bagian hasil penelitian.

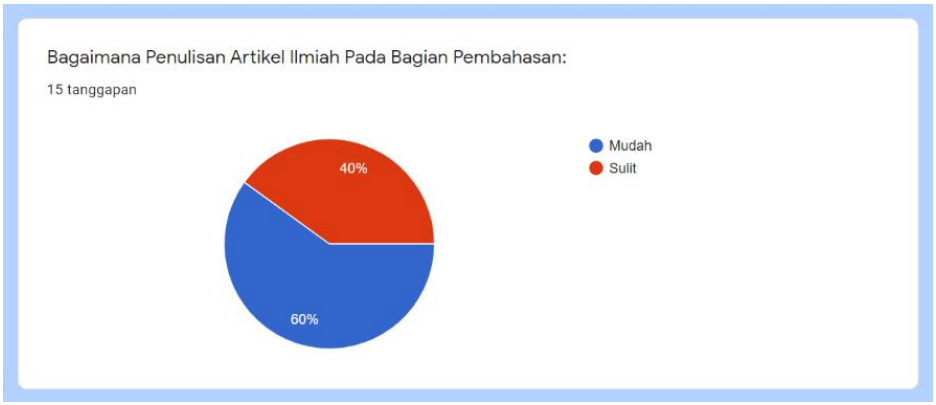

Gambar 12. Grafik Evaluasi Penyusunan Artikel Ilmiah Bagian Pembahasan

Grafik pada gambar 12 menunjukkan bahwa 60% peserta *training* menyatakan mudah dalam menulis artikel ilmiah bagian pembahasan dan peserta *training* menyatakan sulit sebesar 40%. Artinya, peserta *training* dapat mengikuti penjelasan materi pembahasan dengan baik sehingga peserta mudah dalam menulis bagian pembahasan yang satu rangkaian dengan penyusunan hasil penelitian dan pembahasan pada penyusunan artikel ilmiah.

Gambar 13. Grafik Evaluasi Penyusunan Artikel Ilmiah Bagian Simpulan

Hasil 93,3% dari evaluasi menunjukkan bahwa peserta *training* mudah dalam penyusunan bagian simpulan dan sebesar 6,7% peserta *training* masih mengalami kesulitan dalam penyusunan artikel ilmiah pada bagian simpulan yang ditunjukkan pada gambar 13. Artinya, tingkat kesulitan peserta rendah dalam menulis artikel bagian simpulan. Hasil dari evaluasi sesudah dilakukan *training*, peserta lebih mudah dalam penyusunan artikel ilmiah pada bagian simpulan.

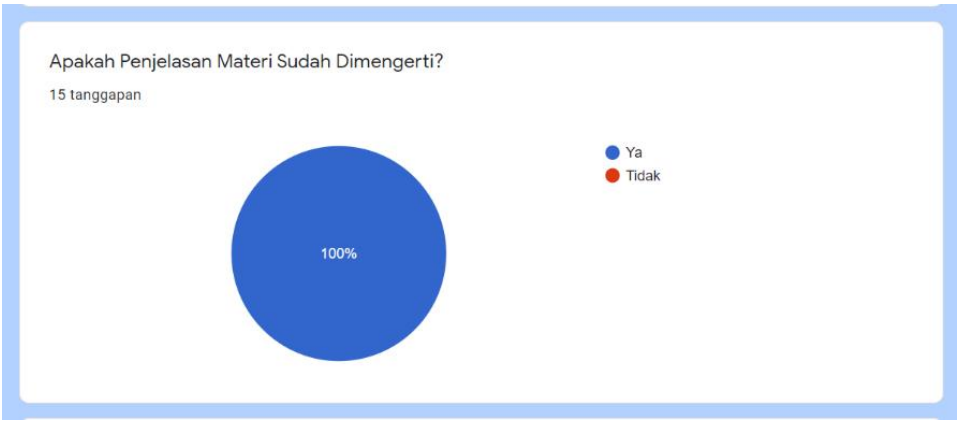

Gambar 14. Grafik Hasil Evaluasi Penjelasan Materi

Pada gambar 14. menunjukkan bahwa 100% peserta *training* sudah mengerti materi yang sudah dijelaskan. Artinya, peserta *training* sudah mengetahui, memahami, mengerti penjelasan dari masing-masing materi mulai dari penjelasan materi pembuatan judul, penyusunan pendahuluan, sampai dengan daftar pustaka dari penjelasan pemateri.

SIMPULAN DAN SARAN

Training penyusunan artikel ilmiah melalui *FB Messenger* dapat menjadikan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat mengetahui, memahami, dan mampu membuat artikel ilmiah hasil dari penelitain mulai pembuatan tajuk (judul), penyusunan pendahuluan, teknik atau metode, hasil dan pembahasan, penyimpulan, hingga penulisan referensi atau daftar pustaka untuk bisa dipublikasikan pada jurnal nasional yaitu sejumlah 15 peserta telah terbit artikel ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional setelah mengikuti kegiatan *training* ini yang menjadi tolok ukur capaian keberhasilan mahasiswa dalam mengikuti *training*. Salah satu *outcome* program studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun adalah guru sehingga dijadikan bekal mahasiswa setelah lulus untuk bisa menjadi guru profesional dengan menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal nasional sesudah dilakukan penelitian, selain daripada kewajiban mengajar sebagai guru dalam berkarir. Rekomendasi untuk tim pengabdian masyarakat berikutnya dapat mengadakan kegiatan-kegiatan *training* dengan tema yang berbeda dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa untuk menjadi lebih produktif mencipta karya berguna dan memajukan negara Indonesia yang berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Arta, K. S. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Untuk Publikasi Di Jurnal Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Bagi Guru-Guru Di Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. *Acarya Pustaka*, *5*(2), 146–159.

Dewi, H. R., & Indriani, D. (2017). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & PTK (Untuk Guru SD/MI) Se-Kabupaten Bangkalan. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SENIAS) 2017 - Universitas Islam Madura*, 191–192.

Dwijayanti, R., Marlena, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, *1*(2), 249–266. https://doi.org/10.21009/jpmm.001.2.07

Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui Web Seminar tentang Kiat dan Motivasi Penulisan Artikel Hasil Penelitian pada Jurnal Ilmiah. *INTERVENSI KOMUNITAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 21–27.

Hidayah, R., Maharani, D. K., & Muchlis. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru Kimia SMA Di MGMP Kimia SMA Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDI*, *5*(2), 107–110.

Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(1), 47.

Kurniawan, D. D., & Sigit, K. N. (2020). *Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Universitas Selamat SRI*. *1*(2), 65–69.

Mansyur, U., & Akidah, I. (2018). Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Mts DDI Padanglampe Kabupaten Pangkep Melalui Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *2*(2), 273.

Marwoto, P., Sopyan, A., Linuwih, S., Subadi, B., & Ellianawati. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Sains Guru Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, *17*(2), 111–116.

Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *ABDIHAZ: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(1), 28–36.

Novitasari, N. F. (2019). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah: Menuju Guru Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *4*(3), 255–266.

Rahayu, S., Harjono, A., Makhrus, M., Sutrio, & Verawati, N. N. S. P. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru MIN Karangbaru Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, *1*(1), 54–58.

Rifnida, Sudarmaji, & Abdullah. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru-Guru SMP Kabupaten Tanggamus. *Adiguna: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, *5*(1), 33–37.

Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, *1*(1), 22–27.

Suadiyatno, T., Sumarsono, D., Muliani, Arrafii, M. A., & Bagis, A. K. (2020). Pelatihan Strategi Penulisan Artikel Ilmiah pada Jurnal Bereputasi Nasional dan Internasional bagi Guru di SMKN 1 Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, *1*(1), 139–143.

Widagdo, A., & Susilo, S. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Di Kecamatan Kendal. *Abdimas Unwahas*, *3*(1), 25–29.